

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana dalam penelitiannya banyak menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya. Digunakan pendekatan ini untuk mengetahui pengaruh persepsi peserta didik tentang karakter guru SKI terhadap minat belajar SKI. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti termasuk dalam kategori jenis penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang dilakukan guna meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi, kemudian melihat kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor apa yang bisa menimbulkan kejadian tersebut.¹

B. Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih, misalnya variabel jenis kelamin (laki-laki dan wanita), variabel ukuran industri (kecil, sedang dan besar), variabel jarak angkut (dekat, sedang dan jauh), variabel sumber modal (modal dalam negeri dan

¹ Andi Ibrahim dkk, *Metodologi Penelitian*, (Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018), hal. 67.

modal asing) dan sebagainya.² Variabel penelitian adalah atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁴ Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu persepsi peserta didik tentang karakter guru SKI (X).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat, kriteria) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam fungsinya, variabel ini dipengaruhi oleh variabel lain, karenanya juga sering juga disebut variabel yang dipengaruhi atau terpengaruhi.⁵

² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 133.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 38.

⁴ *Ibid.*, hal. 39.

⁵ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017), hal. 49.

Sedangkan variabel terikatnya dalam penelitian ini yaitu minat belajar SKI (Y).

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu.⁶ Dalam penelitian ini populasinya adalah peserta didik MTs Negeri 10 Jombang kelas IX. Jumlah peserta didik sendiri di kelas IX yakni 224 orang.

2. Sampel

Populasi mengacu keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal minat yang ingin diketahui peneliti, sedangkan sampel adalah subkelompok atau bagian dari populasi.⁷ Untuk menentukan jumlah sampel dari populasi, peneliti menggunakan teori dari Arikunto, bila jumlah subyek kurang dari 100, maka lebih baik digunakan semua, sehingga bisa dikatakan dengan penelitian populasi. Dan bila jumlah

⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2012), hal. 61.

⁷ Fanatut Thoifah, *Statistik Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang: Madani Wisma Kalimetro, 2015), hal. 14.

subyek lebih dari lebih dari 100, maka diambil antara 10-15% atau 20-25%. Dalam penelitian ini peneliti mengambil 25% yakni sebanyak 56 peserta didik.⁸

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang dipakai dalam penelitian ini yaitu *Proportionate Stratified Random Sampling*. Jumlah populasi keseluruhan yaitu 224 orang dengan sampel sebanyak 56 peserta didik, yang dibagi menjadi 6 kelas, dengan 2 kelas diambil sebanyak 10 peserta didik dan 4 kelas 9 peserta didik.

D. Kisi-kisi Instrumen

Adapun kisi-kisi instrumen yang dijadikan untuk penyusunan soal-soal angket sebagai berikut, yaitu:

1. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Peserta Didik tentang Karakter Guru SKI

Karakter guru merupakan suatu sifat yang khas yang dimiliki oleh seorang guru dalam kaitannya dengan proses pembelajaran di dalam kelas. Sifat ini yang akan membedakan antara guru yang satu dengan guru yang lain ketika melakukan proses pembelajaran.⁹ Disini peneliti membagi karakter guru menjadi tiga macam yaitu sabar, adil dan bijaksana. Yang

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 130.

⁹ Ali Mustafa dan Ragsil Saifulloh, *Tafsir Surat Ar-Rahman Ayat 1-4: Karakteristik Guru*, Jurnal Qolamuna Vol. 3 No. 1 Tahun 2017, hal. 83.

pertama yakni sabar, sabar adalah suatu sikap yang mampu menahan diri dari rasa emosi dan gundah, menahan agar lisan tidak berucap keluh kesah, serta bisa menahan agar anggota tubuh tidak melakukan hal-hal yang tidak terarah.¹⁰ Kedua pengertian adil menurut Murod ialah suatu sikap yang mampu memberikan hak sesuai pada tempatnya tanpa adanya deskriminasi, intervensi dan keberpihakan.¹¹ Dan yang terakhir yaitu bijaksana merupakan suatu sikap seseorang yang memiliki kemampuan menilai secara baik dan benar serta mengikuti petunjuk yang terbaik, merujuk pada pengetahuan.¹²

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Angket Persepsi Peserta Didik tentang Karakter Guru SKI

| Variabel | Dimensi | Aspek | Indikator Perilaku | Nomor Item | | Jumlah |
|--|----------|---|--|---------------|----------------|--------|
| | | | | Favorable | Unfavorable | |
| Persepsi Peserta Didik tentang Karakter Guru SKI (X) | 1. Sabar | Bertahan dalam situasi sulit | Berusaha untuk tidak mudah mengeluh | 1, 3, 5, 7, 8 | 2, 4, 6, 9, 10 | 10 |
| | | Pengendalian diri | Mengendalikan emosi | | | |
| | | Tidak putus asa meraih tujuan ¹³ | a. Selalu optimis b. Tetap berusaha | | | |

¹⁰ Raihanah, *Konsep Sabar dalam Al-Quran*, Tarbiyah Islamiyah Vol 6 No 1 Tahun 2016, hal. 50.

¹¹ Rudi Irawan, *Analisis Kata Adil dalam Al-Quran*, Rayah Al-Islam Vol 2 No 2 Tahun 2018, hal. 236.

¹² Mustafa Kamal Nasution dan Aida Mirasti Abadi, *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Akidah Akhlak*, Tunas Bangsa Journal Vol 1 No 1 Tahun 2014, hal. 33.

¹³ Subandi, *Sabar: Sebuah Konsep Psikologi*, Jurnal Psikologi Vol 38 No 2 Tahun 2011, hal. 220—222.

| | | | | | |
|--------------------|------------------------------|--|--------------------------|-----------------------|-----------|
| 2. Adil | Tidak membeda-bedakan | Memperla- -kukan peserta didik sama rata saat pembela- -jaran di dalam kelas | | | |
| | Netral | Tidak berpihak pada peserta didik tertentu | 11, 13, 14, 15, 18 | 12, 16, 17, 19, 20 | 10 |
| | Tidak melabeli ¹⁴ | Tidak memberik- -an julukan yang tidak tepat | | | |
| 3. Bijaksa na | Kognitif | Memaha- -mi apa yang dibutuh- -kan peserta didik | | | |
| | Reflektif | Peduli dengan peserta didik | 21, 22, 24, 26, 28 | 23, 25, 27, 29, 30 | 10 |
| | Afektif ¹⁵ | Lebih menguta- -makan kepenting- -an peserta didik | | | |
| Jumlah Soal | | | | | 30 |

¹⁴ Nora Yuniar Setyaputri, Yuanita Dwi Krisphianti dan Rosalia Dewi Nawantara, *Skala Pengukuran Karakter Adil: Salah Satu Instrumen sebagai Piranti BADRANAYA (Board-game Karakter Konselor Multibudaya)*, Efektor Vol 7 No 1 Tahun 2020, hal. 94.

¹⁵ Novan Kurnia Riskianto, *Perbedaan Kebijakan (Wisdom) pada Peserta Didik Berbeda Suku Bangsa Kelas X Madrasah Aliyah Al Irsyad Tenganan Salatiga Tahun Pelajaran 2016/2017*, (Purwokerto: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2017), hal. 11—12.

2. Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar SKI

Minat belajar adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (peserta didik) terhadap aktivitas belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi, dan keaktifan dalam belajar serta menyadari pentingnya kegiatan itu. Menurut Slameto, minat belajar dapat diukur menggunakan beberapa indikator, diantaranya yaitu ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar dan pengetahuan.¹⁶

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar SKI

| Variabel | Dimensi/ Aspek | Indikator | Nomor Item | | Jumlah |
|-----------------------|-------------------------------------|---|--------------------|--------------------|-----------|
| | | | Favorable | Unfavorable | |
| Minat Belajar SKI (Y) | 1. Ketertarikan untuk belajar | Dorongan peserta didik untuk belajar Senang, semangat serta antusiasme peserta didik untuk belajar | 31, 32, 33, 36, 40 | 34, 35, 37, 38, 39 | 10 |
| | 2. Perhatian dalam belajar | Atensi peserta didik saat kegiatan belajar Sikap peserta didik pada saat kegiatan belajar | 41, 42, 43, 47, 49 | 44, 45, 46, 48, 50 | 10 |
| | 3. Motivasi belajar dan pengetahuan | Ketekunan peserta didik dalam belajar Kemandirian peserta didik dalam proses pembelajaran | 51, 53, 58, 59, 60 | 52, 54, 55, 56, 57 | 10 |
| Jumlah Soal | | | | | 30 |

¹⁶ Siti Nurhasanah dan A. Sobandi, *Minat Belajar sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa (Learning Interest as Determinant Student Learning Outcomes)*, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol 1 No 1 Tahun 2016, hal.130—131.

E. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik dan tepat. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹⁷ Adapun instrumen dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pedoman Angket/Kuesioner

Angket adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individual atau kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat dan perilaku.¹⁸ Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala Likert untuk teknik penskoran angket. Skala Likert digunakan guna mengukur sikap, persepsi dan pendapat seseorang atau kelompok mengenai kejadian atau suatu gejala sosial.¹⁹

Tabel 3.3
Teknik penskoran Angket

| Kategori | Skor | |
|---------------|-----------|-------------|
| | Favorable | Unfavorable |
| Sangat Sesuai | 4 | 1 |

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 166.

¹⁸ Neni Hasnunidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hal. 89.

¹⁹ Sudaryono, Gaguk Margono dan Wardani Rahayu, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Gsraha Ilmu, 2013), hal. 49.

| | | |
|---------------------|---|---|
| Sesuai | 3 | 2 |
| Kurang Sesuai | 2 | 3 |
| Sangat Tidak Sesuai | 1 | 4 |

2. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan penelitian, seperti daftar nama-nama peserta didik, struktur organisasi madrasah, sejarah berdirinya lembaga, susunan pengurus madrasah, dan visi, misi, & tujuan madrasah.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Angket

Sekolah pada saat ini menggunakan sistem daring dikarenakan pandemi virus corona, maka angket ini disebar ke peserta didik untuk diisi secara *online* dengan mengisi *google form* yang telah disediakan oleh peneliti, guna memperoleh data informasi mengenai pengaruh persepsi peserta didik tentang karakter guru SKI terhadap minat belajar SKI.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dalam memperoleh informasi yang bersumber pada tulisan atau dokumen seperti buku, surat

keputusan, surat instruksi, surat tanda kegiatan, notulen rapat dan sebagainya.²⁰ Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai nama-nama peserta didik, sejarah berdirinya lembaga, visi, misi dan tujuan madrasah, struktur organisasi madrasah, dan susunan pengurus MTs Negeri 10 Jombang.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa tahap, yaitu diantaranya:

1. Uji Instrumen Pernyataan Angket

a) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi, begitu juga sebaliknya. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur.²¹

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas diartikan sebagai konsistensi atau keakuratan hasil ukur. Seberapa konsistensi skor yang dihasilkan tersebut sama apabila

²⁰ Cindy Apriliani, *Pengaruh Kemampuan Bentuk Komunikasi Guru dalam Pembelajaran terhadap Minat Belajar Siswa di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2018), hal. 61.

²¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 168—169.

diukur dalam waktu yang berbeda.²² Dalam penelitian ini perhitungan reliabilitas item di analisis menggunakan *SPSS 16 for Windows*.

3. Uji Prasyarat

a) Uji Normalitas

Uji normalitas sampel adalah untuk menguji normal tidaknya sebaran data yang akan diteliti atau untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan *SPSS 16.0 for Windows*.²³

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah ada data sampel yang homogen (sama) atau tidak. Mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji homogenitas untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan *SPSS 16.0 for Windows*.²⁴

3. Uji Hipotesis

a) Uji Regresi

²² Jelpa Periantalo, *Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016), hal. 128.

²³ Muthoharoh, *Pengaruh Karakter...*, hal. 115.

²⁴ Usmadi, *Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas)*, Inovasi Pendidikan Vol 7 No 1 Tahun 2020, hal. 50.

Uji regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh persepsi peserta didik tentang karakter sabar, adil, bijaksana guru SKI terhadap minat belajar SKI secara parsial.²⁵ Dengan menggunakan rumus regresi sederhana. Analisis regresi adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh model hubungan antara 1 variabel dependen dengan 1 atau lebih variabel independen. Jika hanya digunakan 1 variabel independen dalam model, maka teknik ini disebut sebagai regresi sederhana.²⁶ Untuk menghitung uji regresi, peneliti menggunakan program bantuan SPSS agar mudah, cepat dan tepat dalam pengolahan data yang telah diperoleh. Peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows*.

b) Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh persepsi peserta didik tentang karakter sabar, adil, bijaksana guru SKI terhadap minat belajar SKI secara bersama-sama.²⁷ Dengan menggunakan rumus regresi ganda. Untuk menghitung uji F, peneliti menggunakan program bantuan SPSS agar mudah, cepat dan tepat dalam pengolahan data yang telah diperoleh. Peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows*.

²⁵ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2006), hal 93.

²⁶ Johan Harlan, *Analisis Regresi Linear*, (Depok: Gunadarma, 2018), hal 5.

²⁷ Winarsunu, *Statistik dalam...*, hal. 94.

4. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan variabel independen yang kita teliti dengan variabel dependen.

Langkah menghitungnya menggunakan rumus: $Kd = r^2 \times 100\%$.²⁸

Pengolahan data dalam uji ini menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows* agar lebih mudah, cepat dan tepat.

²⁸ Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS*, (Jakarta: Alex Media Komputindo, 2012), hal. 72.